

INTISARI

Objek material dalam penelitian ini adalah cerpen ‘Peter Pan’, “Corat-coret di Toilet”, dan “Hikayat Si Orang Gila” karya Eka Kurniawan. Objek material dikaji dengan teori struktural Robert Stanton. Permasalahan utama pada objek material ini adalah latar dalam ketiga cerpen yang meliputi unsur-unsur latar, fungsi latar, dan hubungan antarunsur latar. Pemilihan ketiga cerpen sebagai objek material berdasarkan pada pemunculan unsur latar yang berkaitan dengan peristiwa gejolak reformasi. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan unsur latar, menguraikan fungsi latar, serta mendeskripsikan hubungan antarunsur latar dan antarunsur cerpen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur latar ketiga cerpen adalah latar waktu, latar tempat, latar sosial budaya, dan latar alat. Latar waktu meliputi latar waktu berdasarkan periode sejarah dan latar waktu dalam sehari. Latar tempat meliputi latar tempat mayor dan minor. Latar sosial budaya meliputi stratifikasi sosial, pandangan hidup, budaya populer, dan unsur lokal. Latar alat meliputi latar alat utama dan latar alat pendukung. Unsur-unsur latar tersebut mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai metafora dan sebagai atmosfer. Unsur latar mempunyai keterkaitan yaitu tempat dan sosial budaya, waktu dan alat, tempat dan alat, waktu dan sosial budaya, serta sosial budaya dan alat. Unsur latar yang mempunyai keterkaitan dengan unsur cerpen yaitu tokoh, alur, judul, dan tema. Dengan melakukan analisis latar pada ketiga cerpen, maka dapat ditemukan hubungan antarunsur yang membentuk kesatuan cerita berupa gejolak reformasi.

Kata Kunci: latar, unsur latar, fungsi latar, hubungan antarunsur, gejolak reformasi

ABSTRACT

The research used short story entitled “Peter Pan”, “Corat-coret di Toilet”, and “Hikayat Si Orang Gila” by Eka Kurniawan as a materials object which is examined with structure theory by Robert Stanton. The main problem in this research was the setting element of the short story which includes elements of setting, function of setting, and relation between elements of setting. The object material was selected based on the emergence of setting elements related to the events of the reformation turmoil in Indonesia. The research aims to explain the elements of setting, functions of setting, and describe relation between the elements of setting and between elements of short story.

The result of research are showed elements setting of the short story. Its consist of a time, place, sosio cultural, and tools settings. The time settings include the historical period and the time of day. Place setting include major and minor settings. The socio cultural settings includes social stratification, ideology, popular culture, and local element. The tool setting includes the main and support tool settings. The elements of settings has functions as a metaphor and as the atmosphere. The elements of setting has interconnectedness include place and social culture, time and tools, place and tools, time and socio-culture, and socio-culture and tools. The elements of setting also has interconnectedness with the elements of the short story which include the elements of character, plot, title, and theme. “Peter Pan”, “Corat-coret di Toilet”, and “Hikayat Si Orang Gila” has interconnectedness that build unity story of reformation turmoil.

Keywords: settings, elements of settings, functions of settings, relations between settings, reformation turmoil